Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 8, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

PENGARUH MEDIA PAPAN PINTAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II SDN LEUWIKIDANG

Syifa Nuraini[1], **Sunanih**[2], **Mohammad Fahmi Nugraha**[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Email: syifanurainz751@gmail.com, sunanih@umtas.ac.id, m.fahminugraha@umtas.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN Leuwikidang. Hal ini ditunjukkan masih adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih belum optimal sehingga diperlukan penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Salah satu media pembelajaran yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media papan pintar. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media papan pintar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Leuwikidang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen *(Quasi Experimental Design)* dan *desain Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian berjumlah 52 siswa kelas II SDN Leuwikidang. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media papan pintar dan kelas kontrol menggunakan metode yang biasa diterapkan oleh guru tanpa menggunakan media papan pintar. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan membaca permulaan yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji nonparametrik *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan pintar memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran serta lebih mudah mengenali huruf, membaca suku kata, menyusun kata, dan membaca kalimat sederhana. Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media papan pintar berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Leuwikidang.

Kata Kunci: media papan pintar, membaca permulaan, siswa kelas II.

Abstract

This study was motivated by the low level of early reading skills among second-grade students at SDN Leuwikidang. Evidence of this issue included students struggling to recognize letters, read syllables and words, and read simple sentences. These conditions indicated that the students' early reading skills were suboptimal, necessitating the use of appropriate instructional media. One such medium implemented to address this problem was the "smart board". Therefore, there was a need for instructional media expected to positively influence early reading skills.

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism Checker No 2635

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 8, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

This study aimed to determine the effect of the smart board medium on the early reading skills of second-grade students at SDN Leuwikidang. A quantitative approach was employed using a quasi-experimental design-specifically, the Nonequivalent Control Group Design. The study population consisted of 52 second-grade students at SDN Leuwikidang. The sample comprised two classes: an experimental class that used the smart board medium and a control class that followed the teacher's standard teaching method without the smart board. Data were collected through early reading skill tests administered before and after the intervention. The data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing via the non-parametric Mann-Whitney test.

The results indicate that the use of the smart board medium had a positive effect on the students' early reading skills. Students became more active and enthusiastic during lessons and found it easier to recognize letters, read syllables, assemble words, and read simple sentences. The Mann-Whitney test yielded a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) consequently, the null hypothesis (H_0) was rejected, and the alternative hypothesis (H_1) was accepted. Thus, it can be concluded that the smart board medium influences the early reading skills of second-grade students at SDN Leuwikidang.

Keywords: *smart board media, beginning reading, second grade students*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam segi pengetahuan bangsa Indonesia untuk menciptakan insan yang berilmu dan berwawasan sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas. Selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 pasal 1 yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Kemampuan membaca permulaan merupakan kompetensi krusial bagi siswa di jenjang sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah seperti kelas II. Kegiatan membaca permulaan mencakup pengenalan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana yang menjadi fondasi bagi kemampuan membaca lanjut. Membaca adalah aktivitas yang melibatkan ragam keterampilan contohnya pengenalan huruf, bunyi huruf, urutan huruf, arti kata, dan pemahaman arti kata (Suari *et al.,* 2025). Menurut Hidayah *et al.,* (2025) membaca permulaan adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diperuntukkan siswa SD kelas rendah, keterampilan ini merupakan yang utama, sehingga akan menjadi landasan dasar bagi pemerolehan pengetahuan bidang-bidang ilmu lainnya di sekolah.

Menurut Afifah *et al.,* (2023) Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih perlu mendapat perhatian serius sejak jenjang dasar. Kondisi ini sangat memprihatinkan karena kemampuan membaca merupakan fondasi penting dalam proses belajar dan pengembangan diri (Lama *et al.,* 2025)

Salah satu dari aspek terpenting dari dalam pendidikan adalah membaca. Melalui latihan dari membaca permulaan, siswa akan dapat memperoleh informasi yang belum diketahui. Dalam membaca siswa melakukan aktivitas melalui proses menemukan dan memahami informasi yang tidak sepenuhnya akurat dalam teks. Oleh karena itu, membaca dapat dikatakan sebagai suatu ciri mendasar yang harus didiskusikan dengan para peserta pembelajaran, khususnya di sekolah dasar. (Education *et al.*, 2021)

Namun hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2025 di SDN Leuwikidang Menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih tergolong rendah. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan membaca masih kurang bervariasi sehingga siswa kurang aktif dan kurang antusias mengikuti proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi membaca permulaan secara lebih mudah, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik. Selain itu, Guru di SD tersebut menyebutkan masih terdapat permasalahan khususnya di kelas 2, masih banyak siswa yang dalam akademik dia mampu tetapi dukungan orang tua masih kurang, ada juga siswa yang penuh dukungan dari orang tua namun di akademik masih kurang, dan ada juga siswa yang tidak ada dukungan baik dari orang tua maupun dari akademik, ataupun sebaliknya.

Melihat berbagai permasalahan tersebut, maka diperlukan inovasi media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan. Salah satunya adalah melalui media Papan Pintar, yaitu media yang menggabungkan unsur visual, kinestetik, dan interaktif. Media ini dirancang agar siswa dapat belajar sambil bermain pada papan pintar, sehingga mereka dapat mengenali huruf, suku kata, dan kata secara bertahap sambil berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Menurut Azhar Arsyad (2014), media pembelajaran berfungsi memperjelas penyampaian materi, meningkatkan perhatian dan motivasi belajar, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret. Hal tersebut sejalan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami konsep melalui benda atau media yang dapat diamati dan dimanipulasi secara langsung. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media papan pintar, yaitu media pembelajaran visual dan manipulatif yang memungkinkan siswa belajar mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana melalui aktivitas yang interaktif dan menyenangkan.

Dengan demikian, penerapan media Papan Pintar diharapkan mampu menjawab tantangan rendahnya kemampuan membaca permulaan yang dialami oleh banyak siswa di sekolah dasar. Media ini dapat memfasilitasi siswa untuk belajar membaca secara bertahap dari pengenalan huruf, pembentukan suku kata, hingga penyusunan kata dan kalimat sederhana dengan cara yang menyenangkan dan kontekstual. Berdasarkan hasil uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media papan pintar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Leuwikidang.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 8, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design* menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2020). Populasi penelitian berjumlah 52 siswa kelas II SDN Leuwikidang. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen (26 siswa) yang menggunakan media papan pintar dan kelas kontrol (26 siswa) menggunakan metode yang biasa diterapkan oleh guru tanpa menggunakan media papan pintar.

Penelitian diawali dengan pemberian *pretest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan *(treatment)* menggunakan media papan pintar selama tiga kali pertemuan, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan metode yang biasa diterapkan oleh guru tanpa menggunakan media papan pintar. Setelah perlakuan selesai, kedua kelas diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 25 melalui tiga tahap, yaitu uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*, dan uji hipotesis menggunakan uji nonparametrik *Mann-Whitney*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai Asymp. Sig. (2-*tailed*) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25 dengan rumus *Shapiro-Wilk*. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas (*Shapiro-Wilk*)

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A (Kontrol)	.171	26	.049	.925	26	.057
	Postest A (Kontrol)	.135	26	.200*	.955	26	.301
	Pretest B (Eksperimen)	.297	26	.000	.783	26	.000
	Postest B (Eksperimen)	.170	26	.051	.921	26	.049

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan gambar hasil uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* pada *pretest* kelas B (Kontrol) Sebesar 0,057 dan *posttest* sebesar 0,301 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga data pada kelas kontrol berdistribusi normal.

Sementara itu, pada kelas A (Eksperimen) diperoleh nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* sebesar 0,000 pada *pretest* dan 0,049 pada *posttest*, Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen tidak berdistribusi normal.

Dengan demikian karena salah satu data tidak berdistribusi normal, maka analisis selanjutnya menggunakan uji nonparametrik

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 8, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varians data yang sama atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene* dengan bantuan SPSS 25

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas (*Levene Test*)

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.552	1	50	.461
	Based on Median	.449	1	50	.506
	Based on Median and with adjusted df	.449	1	46.209	.506
	Based on trimmed mean	.546	1	50	.463

Berdasarkan hasil perhitungan pada gambar diatas, diperoleh nilai signifikansi (sig.) 0,461 pada *based on mean*. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media papan pintar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Leuwikidang. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik nonparametrik karena data penelitian tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* dengan bantuan program SPSS 25.

Tabel 3. Hasil Uji Nonparametrik (*Mann-Whitney)*

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai	Postest Kontrol	26	18.67	485.50
	Postest Eksperimen	26	34.33	892.50
	Total	52		

Test Statistics[a]

	Nilai
Mann-Whitney U	134.500
Wilcoxon W	485.500
Z	-3.767
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan hasil perhitungan *Mann-Whitney* pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Asymp*. Sig. (2-*tailed*) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh media Papan Pintar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Leuwikidang. Selain itu, berdasarkan hasil uji nonparametrik diatas, diketahui bahwa nilai *mean rank* kelas kontrol sebesar 18,67 sedangkan kelas eksperimen sebesar 34,33. Hal ini menunjukan bahwa hasil kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media papan pintar memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan kelas II SDN Leuwikidang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis menggunakan uji nonparametrik *Mann-Whitney* dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* versi 25, diperoleh nilai *Asymp*. Sig. (2-*tailed*) sebesar 0,000. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai Asymp. Sig. (2-*tailed*) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, nilai Asymp. Sig. (2-*tailed*) 0,000 < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media papan pintar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Leuwikidang. Dengan demikian, media papan pintar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, H., Wijayanto, S., & Lilis Supriyati, Dan. (2023). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1b Menggunakan Media Huparo*. Http://Jurnal.Umk.Ac.Id/Index.Php/Re

Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Pt.Rajagrafindo Persada

Education, L., Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dan Kesulitan Yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar*. *3*(5), 3296–3307

Hidayah, N., Guru, P., Dasar, S., Surabaya, U. N., & Info, A. (2025). *Metode Sas Berbantuan Media Kartu Kata*. *13*(8), 2067–2077

Lama, M. Y., Ngurah, D., Laksana, L., Nafsia, A., & Ngura, E. T. (2025). *Optimalisasi Pojok Baca Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas Rendah*. *7*, 101–112

Suari, A. A. P., Suantari, K. S., Anggariyanti, L., Putu, N., Octavia, E., Ayu, G., Meirayanti, M., & Juniarta, K. D. (2025). *Penguatan Literasi Dasar Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Dan Problem Based Learning Di Daerah Minim Akses Digital*. *4*(3), 600–612. Https://Doi.Org/10.60004/Komunita.V4i3.224

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

.